

Pengaruh Motivasi, Status Sosial Ekonomi dan Kebugaran Jasmani Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Djen Djalal¹, Juhanis²

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Email: ¹ djen.djalal@unm.ac.id, ²juhanis@unm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui; Pengaruh motivasi, Status Sosial Ekonomi dan Kebugaran jasmani Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Populasinya adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Sampel yang digunakan adalah siswa putera SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebanyak 30 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan teknik Proporsiv Sampling. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data motivasi dan status sosial ekonomi menggunakan angket, data kebugaran jasmani menggunakan tes TKJI usia 13-15 tahun, dan data prestasi belajar melalui nilai rata-rata semester. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. melalui program SPSS 21 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa; 3) Terdapat pengaruh yang signifikan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa; 4) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi, status sosial ekonomi dan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Kata Kunci: motivasi, status sosial ekonomi, kebugaran jasmani, prestasi belajar

Abstract. This research is a type of quantitative research through an experimental approach that aims to find out; Influence of motivation, Socio-Economic Status and Physical Fitness Against Learning Achievement in SMP Negeri 1 Sungguminasa, Gowa District Students. The population is all students of SMP Negeri 1 Sungguminasa, Gowa District. The sample used was 30 male students of SMP Negeri 1 Sungguminasa, Gowa District. The sampling technique is Proportionv Sampling. Data collection techniques in this study used the test. The instruments used in this study were motivation and socioeconomic status data using a questionnaire, physical fitness data using TKJI tests aged 13-15 years, and learning achievement data through semester average scores. Data analysis techniques using product moment correlation. through the SPSS 21 program at a significant level $\alpha = 0.05$. The results showed that; 1) There is a significant influence of motivation on student achievement in SMP Negeri 1 Sungguminasa, Gowa District; 2) There is a significant influence of socioeconomic status on student achievement in SMP Negeri 1 Sungguminasa, Gowa District; 3) There is a significant influence of physical fitness on student achievement in SMP Negeri 1 Sungguminasa, Gowa District; 4) There is a significant influence of motivation, socioeconomic status and physical fitness on learning achievement in students of SMP Negeri 1 Sungguminasa, Gowa District

Keywords: motivation, socioeconomic status, physical fitness, learning achievement

PENDAHULUAN

Proses belajar yang terjadi pada setiap individu merupakan hal yang penting, karena melalui belajar seseorang memperoleh pengalaman, mengenal lingkungannya, dapat menerapkan pengetahuan pada kehidupan nyata, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Prestasi belajar siswa adalah prestasi belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar siswa dapat digunakan

untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, dan menentukan kelulusan siswa.

Prestasi belajar di SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa sudah menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai rata-rata raport siswa yang sudah cukup baik. Namun, berdasarkan hasil survei lapangan, tingkat prestasi belajar di SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah dan kepala dinas pendidikan Kabupaten Gowa, bahwa pada tahun 2018 bahwa prestasi

belajar di SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa masih berada pada tingkat sedang.

Usaha untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi tidak terlepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu ditelusuri faktor-faktor yang berpengaruh dengan prestasi belajar agar prestasi belajar yang diharapkan dapat tercapai. Menurut M. Dalyono (2001:32) ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu: faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah hal-hal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, masyarakat, kebugaran dan lingkungan sekitar.

Sekolah di SMP Negeri 1 Sungguminasa memiliki beragam keadaan yang ada pada siswa, berbagai kalangan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan dan perekonomian dari rendah sampai yang tinggi menyekolahkan anak-anak mereka disekolah yang dipercaya bisa menuntun anak-anak mereka untuk masa depan yang baik. Berdasarkan hasil pengamatan nilai rata-rata hasil ulangan atau nilai ujian mid semester setiap mata pelajaran diketahui bahwa pada kelas VII nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 63, dan rata-rata siswa mendapat nilai dibawah 63 sebesar 55 %. Masih terdapat nilai ulangan yang rendah dan beberapa siswa harus mengikuti remedial (perbaikan). Melihat besarnya siswa yang belum mencapai nilai KKM diduga motivasi belajar siswa masih rendah, status social orang tua siswa menengah ke bawah, dan tingkat kebugaran jasmani cukup baik.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berasal dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam; setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang kuat dan ada yang lemah. Motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa cenderung lemah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa cenderung kurang memperhatikan dan masih ada yang berbicara sendiri pada saat guru memberikan pelajaran. Keaktifan atau antusiasme belajar kurang karena siswa menganggap pelajaran sulit dipahami sehingga prestasi belajarnya rendah. Selama kegiatan belajar mengajar tentu siswa mempunyai persepsi tentang metode mengajar gurunya. Persepsi ini dapat berupa baik maupun kurang baik. Bagi siswa yang memiliki

persepsi baik tentang metode mengajar gurunya tentu akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, namun berbeda bagi siswa yang mempunyai persepsi kurang baik tentang metode mengajar guru yang digunakan, mereka cenderung akan bermalas-malasan untuk mengikuti pelajaran, bahkan mungkin asyik sendiri dengan temanya. Faktor dari luar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar geografi siswa adalah metode mengajar guru. Metode mengajar guru adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Setiap guru diharapkan dapat menggunakan metode yang bervariasi dan tepat untuk diterapkan didalam kelas yang terdapat bermacam-macam siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda. Metode mengajar guru di SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa masih kurang karena penggunaan metode mengajar guru yang selalu monoton, kurang bervariasi sehingga siswa merasa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran. Jika guru mau menggunakan metode mengajar yang bervariasi, siswa akan menjadi termotivasi dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perbedaan tingkat sosial ekonomi orang tua secara fisik mempengaruhi fasilitas yang diberikan oleh orang tua atau wali kepada siswa. Perbedaan yang lebih nyata diberikan ketika orang tua siswa mampu mengatur dan memberikan semua hal berupa materi seperti memberikan les privat. Dilihat dari situasi seperti ini pengetahuan yang berbeda mengenai pendidikan, asupan makanan, gizi dan perkembangan anak dari orang tua siswa akan berpengaruh pada kebugaran jasmani dan prestasi belajar anak. Kebugaran jasmani sangat berkaitan dengan kesehatan siswa. Jika kebugaran jasmani siswa rendah, siswa akan rentan terhadap penyakit dan kesehatannya dapat diartikan kurang baik. Dengan kebugaran jasmani yang baik maka suplai bagi kebutuhan organ-organ otak untuk tumbuh kembang akan lancar dan tidak terhambat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, status sosial ekonomi dan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian di rumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa?, 2) Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa?, 3) Bagaimana pengaruh kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1

Sungguminasa Kabupaten Gowa?, 4) Apakah ada perbedaan pengaruh motivasi, status sosial ekonomi dan tingkat kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa?

Hakekat prestasi belajar

Menurut Sumadi Suryabrata (2004:28), "Prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik sehingga prestasi belajar adalah kemampuan mahasiswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, ketrampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melaksanakan kegiatan belajar".

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh setelah mendapat pembelajaran yang dapat dinilai dalam bentuk skor atau nilai dan dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (motivasi, kondisi fisik dan kecerdasan) dan faktor eksternal (lingkungan, metode mengajar, kurikulum dan fasilitas). Adapun faktor-faktor yang diambil dalam penelitian ini yaitu faktor jasmaniah dan faktor lingkungan keluarga. Adapun faktor jasmaniah yaitu kebugaran mahasiswa yang menjadi sampel penelitian dan faktor keluarga berbentuk pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket.

Motivasi Belajar

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:61) istilah motivasi diartikan sebagai kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu untuk mendorong atau menggerakkan individu tersebut untuk mampu melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Pendapat yang diungkapkan oleh Ngilim Purwanto (2003:61), motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive).

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi orang tua adalah status/kedudukan dalam sebuah kolompok masyarakat. Kondisi status sosial ekonomi oleh

jenis pekerjaan dan jenis jabatan orang tua dalam masyarakat yang berdasarkan pada besarnya pendapatan, pendidikan, dan pemilikan barang-barang berharga oleh orang tua.

Dengan demikian status sosial ekonomi ditentukan oleh penghasilan, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan posisi jabatan seseorang dalam masyarakat. Status sosial yang dimiliki seseorang juga dapat ditentukan sebagai suatu keadaan yang menempatkan posisi seseorang dalam bermasyarakat.

Kebugaran Jasmani

Aip Sjarifudin, (1986:122) mengemukakan bahwa kebugaran jasmani adalah seseorang yang dapat mengerjakan sesuatu pekerjaan yang berat dalam waktu yang cukup lama, tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Dalam arti disini kebugaran jasmani baik jasmani atau rohani. Kesegaran fisik atau jasmani yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti, sehingga masih dapat menikmati waktu luang (Djoko Pekik Irianto, 2004:2)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian *ex-post facto*, karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan/manipulasi terhadap variabel-variabelnya, tetapi hanya mengungkap fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada diri responden, yang akan mengungkap tentang pengaruh motivasi, status sosial ekonomi dan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: motivasi, tingkat kebugaran jasmani dan status sosial ekonomi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah: Prestasi belajar. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei dan tes. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner untuk variabel motivasi dan status sosial ekonomi, variabel kebugaran jasmani menggunakan Instrumen tes TKJI tahun 2010 dengan 5 item tes, dan data prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata raport. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen maka digunakan rumus korelasi product moment dari 'pearson' yang dikonsultasikan dengan taraf 5%. Analisis regresi

dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh status social ekonomi dan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar. Adapun rumus regresinya adalah: $Y = a + bx$ (Sudjana, 1989:312). Perhitungan analisis regresi ini menggunakan komputerisasi dengan sistim SPSS versi 21

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka digunakanlah analisis data deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan terhadap motivasi, status sosial ekonomi, dan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Hal ini dimaksudkan untuk memberi makna pada hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis deskriptif data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman hasil analisis deskriptif data motivasi, status sosial ekonomi, dan kebugaran jasmani, dan data prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Nilai Statistik	Motivasi	Status sosial ekonomi	Kebugaran jasmani	Prestasi belajar
N	30	30	30	30
Mean	20,80	2,82	61,16	4,57
SD	3,36	0,80	7,35	1,55
Varians	11,33	0,65	54,07	2,40
Range	11	2,90	28	5,51
Min	16	1,50	50	2,09
Maks	27	4,40	79	7,60
Sum	624	84,79	1835	137,38

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu diuji dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh dilapangan melalui tes dan pengukuran terhadap seluruh variabel yang diteliti. Karena data penelitian ini mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan teknik regresi.

a. Analisis regresi motivasi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, dilakukan analisis regresi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Rangkuman hasil uji regresi data motivasi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Variabel	N	r	to	P _{value}	Ket
Motivasi (X ₁) Prestasi belajar (Y)	30	0,716	5,426	0,000	Sig

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat bahwa hasil uji analisis koefisien regresi dengan menggunakan uji regresi dikemukakan sebagai berikut; nilai r hitung diperoleh = 0,716 ($P_{\text{value}} < \alpha$ 0,05) berarti ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

b. Analisis regresi status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, dilakukan analisis regresi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Rangkuman hasil uji regresi data status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Variabel	N	r	to	P _{value}	Ket
Status sosial ekonomi(X ₂) Prestasi belajar (Y)	30	0,743	5,873	0,000	Sig

Berdasarkan tabel 4 di atas, terlihat bahwa hasil uji analisis koefisien regresi dengan menggunakan uji regresi dikemukakan sebagai berikut; nilai r hitung diperoleh = 0,743 ($P_{\text{value}} < \alpha$ 0,05) berarti ada pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

c. Analisis regresi kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh yang signifikan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, dilakukan analisis regresi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 4. Rangkuman hasil uji regresi data kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Variabel	N	r	to	P _{value}	Ket
Kebugaran jasmani (X ₃) Prestasi belajar (Y)	30	0,649	4,518	0,000	Sig

Berdasarkan tabel 5 di atas, terlihat bahwa hasil uji analisis koefisien regresi dengan

menggunakan uji regresi dikemukakan sebagai berikut; nilai r hitung (r) diperoleh = 0,649 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$) berarti ada pengaruh yang signifikan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

d. Analisis regresi motivasi, status sosial ekonomi, dan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara bersama-sama motivasi, status sosial ekonomi, dan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, maka perlu dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Untuk lebih jelasnya, maka rangkuman hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman hasil uji regresi data motivasi, status sosial ekonomi, dan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Variabel	R	R ²	F	P _{value}	Ket
Motivasi (X ₁), Status sosial ekonomi (X ₂) dan Kebugaran jasmani (X ₃) Prestasi belajar (Y)	0,833	0,694	19,691	0,000	Sig

Berdasarkan tabel 6 di atas, terlihat bahwa hasil uji analisis koefisien regresi ganda dengan menggunakan uji-r regresi dikemukakan sebagai berikut; nilai r hitung (R) diperoleh sebesar 0,833, nilai koefisien determinasi R^2 diperoleh sebesar 0,694 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$) setelah dilakukan uji signifikan atau keberartian regresi ganda dengan menggunakan uji F regresi diperoleh F hitung sebesar 19,691 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara motivasi, status sosial ekonomi, dan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat

kesegaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. 4) Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara motivasi, status sosial ekonomi dan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran: 1) Saran bagi Guru diharapkan untuk lebih memperhatikan prestasi belajar siswa dengan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang tersedia agar siswanya dapat meningkatkan prestasi belajar, memantau dan mengarahkan siswa untuk tekun belajar khususnya di lingkungan sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar. 2) Orang tua, Hendaknya selalu memotivasi dengan selalu memberikan nasihat dan memantau anaknya dalam hal belajar dan memberikan arahan tentang pendidikan bagi anaknya. Orang tua sebaiknya juga selalu memberikan dukungan yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu beprestasi. 3) Saran bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini memberikan informasi dan bahwa faktor sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa tidak hanya berpengaruh dengan motivasi, sosial ekonomi orang tua dan kebugaran jasmani saja, tetapi masih banyak lagi faktor yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Sjarifudin.(1986). *Organisasi Tatalaksana Penyelenggaraan Pertandingan Olahraga*. Jakarta : CV.Karya Indah.
- Ali Maskun. 2012. *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Dimiyati Mahmud.(1989) .*Pengantar psikologi pendidikan*. Jakarta :Depdikbud.
- Djoko Pekik Irianto. (2004).*Pedoman Praktis Status sosial ekonomi Untuk Kebugaran dan Kesehatan*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Kementrian pendidikan nasional.2010. *Tes Kesegaran Jasmani Indonesia*. Jakarta: pusat pengembangan kualitas jasmani
- Moeh Soebroto. (1979)..*Asas-Asas Pengetahuan Umum Olahraga*. Jakarta: Depdiknas
- Ngalim Purwanto, M. 2006. *Psikologi Pendidikan* .Bandung : Remaja Rosdakarya
- SinggihSantoso. (2006). *Menguasai Statistik di Era Informasi Dengan SPSS 14.0*. Jakarta: Elek Media Kumputindo.
- Slameto.(1998).*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto.(2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT.Reneka Cipta.